

# PROPOSAL SI - PASTI

SISTEM INFORMASI PASIEN TERINTEGRASI



BY:

dr. Bayu Setia, Sp.JP (FIHA)

Eka Nadiastika Pramadista P. S.Kep.Ners.

# SI-PASTI

## SISTEM INFORMASI PASIEN TERINTEGRASI

### A. RINGKASAN

Angka kematian akibat gagal jantung di Indonesia sekitar 17,2% selama pengobatan dan sekitar 11,3% setelah 1 tahun pengobatan pertama. Angka rehospital setelah 1 tahun sekitar 17%. Pasien-pasien gagal jantung perlu ditangani secara terintegrasi oleh multidisiplin ilmu dan melibatkan pasien dan keluarga. Dengan meluncurkan Klinik Gagal jantung yang di dukung aplikasi SI-Pasti RSUD Kota Mataram berupaya meningkatkan kualitas hidup penderita gagal jantung. Pada klinik gagal jantung pasien mendapat pelayanan yang lebih khusus terkait penyakit gagal jantung. Didukung aplikasi Si-Pasti pasien dapat mengakses informasi kesehatan jantung, diet, melihat resep beserta aturan pakainya, mengatur alarm minum obat, dan mencatat riwayat minum obat pasien.

### B. LATAR BELAKANG (300)

Gagal jantung merupakan muara terakhir dari segala penyakit jantung. Kondisi ini menyebabkan angka prevalensinya terus mengalami peningkatan. Secara global, penyakit jantung menjadi penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia sejak 20 tahun terakhir (World Health Organization, 2020). Pada tahun 2020 diperkirakan sekitar 64,3 juta orang di dunia menderita gagal jantung dan prevalensi gagal jantung di Indonesia (5% dari total populasi) lebih tinggi dibandingkan di negara dari benua lain seperti Eropa dan Amerika (1-2% dari total populasi). Angka kematian akibat gagal jantung di Indonesia sekitar 17,2% selama pengobatan dan sekitar 11,3% setelah 1 tahun pengobatan pertama. Angka rehospital setelah 1 tahun sekitar 17%. Pada tahun 2018 angka kejadian penyakit gagal jantung naik 1,67% dibandingkan tahun 2013.

Kompleksnya tanda dan gejala yang dialami oleh pasien dengan gagal jantung menyebabkan pengobatan yang lama, peningkatan lama perawatan dan tingginya risiko perawatan kembali dengan persentase 75%. Kondisi rawat kembali mengakibatkan kualitas hidup pasien menurun.

Pengobatan gagal jantung tidak hanya meringankan gejala tetapi sudah mengarah pada mencegah timbulnya gejala gagal jantung serta mencegah progresivitas gagal jantung. Kondisi ini dapat berjalan optimal dengan meningkatnya kemampuan pasien gagal jantung dalam mengelola dirinya sendiri. Perawatan mandiri pada pasien jantung meliputi minum obat secara teratur, menurunkan konsumsi garam dalam diet, olahraga



### 3. Pembentukan Klinik Gagal Jantung

Klinik gagal jantung khusus menangani pasien dengan penyakit gagal jantung. Pada klinik ini pasien akan mendapatkan penanganan yang lebih komprehensif. Pasien akan mendapatkan terapi obat-obatan sesuai dengan empat pilar terapi gagal jantung sesuai dengan panduan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI). Pasien juga mendapatkan konseling dari multidisiplin ilmu. Pada Klinik Gagal Jantung pasien mendapatkan waktu lebih banyak untuk berkonsultasi dan berdiskusi bersama-sama menentukan program terapi yang terbaik bagi pasien.



### 4. Pengembangan aplikasi SI-PASTI

Dukungan aplikasi Si-Pasti akan menambah manfaat bagi pasien. Melalui aplikasi ini pasien dapat mengakses mulai dari pendaftaran online poliklinik dan E-reservasi, informasi ketersediaan kamar rawat inap, status antrian poliklinik, pengaduan. Pada pasien yang terdaftar di Klinik Gagal Jantung Terintegrasi akan mendapat menu khusus Kesehatan Jantung. Pada menu Kesehatan Jantung pasien mendapatkan informasi terkait kesehatan jantung, diet yang dibutuhkan pasien jantung, melihat resep beserta aturan pakainya, mengatur alarm minum obat, dan mencatat riwayat minum obat pasien.



## E. HASIL INOVASI

No	Sebelum Inovasi	Setelah Inovasi
1	Terapi pada pasien gagal jantung kurang maksimal	Terapi pada pasien gagal jantung sesuai empat pilar panduan PERKI
2	Pasien kurang terlibat dalam perawatan	Selfcare pada pasien meningkat, pasien melakukan pemantauan mandiri
3	Pasien kesulitan dalam pengaturan diit dan obat-obatan.	Pasien lebih mudah dalam pengaturan diit, mengatur alarm minum obat.



**SURAT PENGESAHAN**

Nomor : 800 / 1231 / RSU / 12 / 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp. OG., Subsp. F.E.R., M.Kes., M.Sc

NIP : 197204032002122004

Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IVc

Jabatan : Direktur

Menyetujui makalah inovasi yang diajukan oleh pegawai kami sebagai berikut:

No	Kategori	Judul	Nama
1	<i>Innovation in Healthcare IT</i>	Si-Pasti (Sistem Informasi Pasien Terintegrasi)	dr. Bayu Setia, Sp.JP. (FIHA)

Untuk diikutsertakan pada PERSI Awards 2024. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 7 September 2024

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp. OG., Subsp. F.E.R., M.Kes., M.Sc